

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan magang selama 40 hari kerja dan melakukan penelitian tentang Pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi, penulis dapat menyimpulkan :

1. PT. Pegadaian (Persero) pada mulanya didirikan tanggal 20 Agustus 1746 pada saat penjajahan (era kolonial) Hindia Belanda dengan mengalami banyaknya perubahan sampai akhirnya tanggal 1 April PT. Pegadaian resmi didirikan di Indonesia dan ditetapkan sebagai hari ulang tahun Pegadaian. Setelah Indonesia merdeka nama status pegadaian banyak mengalami perubahan berawal dari Perusahaan Negara (PN) Tahun 1961, lalu menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) Tahun 1969, lalu menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Tahun 1990 sampai akhirnya menjadi Perusahaan Perseroan (PT) TAHUN 2011
2. PT. Pegadaian (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam tiga lini bisnis yaitu emas, pembiayaan dan aneka jasa lainnya. PT. Pegadaian (Persero) mempunyai produk atau jasa unggulan yaitu : pembiayaan (bisnis gadai), kredit mikro fidusia, bisnis syariah, bisnis emas, dan aneka jasa lainnya.

3. Proses pengakuan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi diakui dan dicatat pada saat penyerahan jasa kepada nasabah telah diberikan
4. Proses pengukuran pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi telah dilakukan sesuai dengan (PSAK 23) dimana PT. Pegadaian (Persero) menetapkan tarif administrasi sesuai dengan pinjaman nasabah, dan mengenakan sewa modal 1.20% per 15 harinya, hitungan hari dimulai dari hari peminjaman modal oleh nasabah
5. Proses Pencatatan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi dilakukan dengan *cash basis methode* (Metode Berbasis Kass) yang mana pencatatan pendapatan dicatat ketika kas diterima, biaya atau beban dicatat ketika kas keluar.
6. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi melaporkan Pencatatan pendapatannya dalam laporan laba rugi yang disusun dan dilaporkan per periode
7. Sumber pendapatan perusahaan ada dua, sebagai berikut : pendapatan usaha serta pendapatan lainnya. Pendapatan usaha adalah pendapatan yang didapatkan dari kegiatan utama/pokok perusahaan, yaitu pendapatan dari sewa modal nasabah dan administrasi. Pendapatan lain-lain diperoleh dari pendapatan pengembalian, SBK hilang/rusak, selisih perhitungan, uang kelebihan dan lain-lain.

5.2 Saran

Darii uraian yang telah disajikan dari bab sebelumnya dan pengalaman magang dari penulis, saran dari penulis adalah :

- Karena Pencatatan dan pelaporan laba rugi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi dilakukan dengan *cash basis method* diharapkan Pencatatan dilakukan dengan konsisten dan teliti karena ini nantinya akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi perusahaan
- Untuk pendapatan denda nasabah yang telat melakukan pembayaran agar pegawai lebih sering mengingatkan nasabah bahwa pembayarannya telah jatuh tempo agar barang jaminan nasabah tidak masuk ke dalam daftar lelang
- Diharapkan para pegawai PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi agar meningkatkan pelayanan kepada nasabah, karena pegadaian merupakan perusahaan jasa, pelayanan yang baik dan optimal akan membuat nasabah lebih nyaman dan dapat merasakan manfaat dari produk yang telah mereka gunakan
- Diharapkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi lebih selektif dan hati-hati dalam menerima barang gadai, terlebih produk gadai emas, agar tidak terjadi penipuan barang palsu dan perusahaan tidak dirugikan